

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJADI MUALAF**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh:  
**Triska Adinda Dewi Sri**  
**NIM: 16710020**

Pembimbing:  
**Very Julianto, M.Psi**  
**NIP: 198807172015031003**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Triska Adinda Dewi Sri

NIM : 16710020

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “pengambilan keputusan menjadi muallaf” ini adalah hasil karya orisinal dari peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Penelitian skripsi ini bukan hasil dari plagiasi atas penelitian yang lain. Apabila ditemukan plagiasi dalam penelitian skripsi ini maka saya sebagai peneliti skripsi ini bersedia untuk menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 September 2020

Yang menyatakan,

Triska Adinda Dewi Sri



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-12/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : pengambilan keputusan menjadi mualaf

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRISKA ADINDA DEWI SRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16710020  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 November 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Very Julianto, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 5fcb07e9f3928



Penguji I  
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fe16b3d7c566



Penguji II  
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 5fcc6123f2a34



Yogyakarta, 11 November 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5ff2c8b05ae0d

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan yang diperlukan, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa saudara:

Nama : Triska Adinda Dewi Sri

NIM : 16710020

Prodi : Psikologi

Judul : Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Mualaf

Telah dapat diajukan kepada fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, Terima Kasih.

Yogyakarta, 3 Agustus 2020  
Pembimbing



Very Julianto, M.Psi  
NIP:198807172015031003

## MOTTO

***“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Merubah Keadaan Suatu Hamba Sehingga Mereka Mengubah Keadaan Mereka Sendiri”***

(QS. Ar-Ra’ad:11)

***“Hidup Yang Tidak Diperjuangkan Tidak Akan Pernah Dimenangkan”***

(Triska Adinda Dewi Sri)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur mari kita panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan penulisan skripsi hingga saat ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkannya kepada Nabi Muhammad Saw. Karya ini saya persembahkan untuk:

### **KELUARGA**

Kepada kedua orang tua saya tercinta dan terkasih, Bapak Bowo Sutrisno (Alm) dan Ibu Supriyantini serta kedua kakak saya Nevy Mega Tristian dan Meta Tristian.

### **ALMAMATER**

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **SAHABAT**

Kepada seluruh sahabat saya, terkhusus Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2016 yang selalu memberi semangat dan motivasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur mari kita limpahkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shawalat serta Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Penulis sangat menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.si selaku Dekan. Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti., M.Si selaku Wakil Dekan 1. Bapak Dr. Badrun Alaena, M.Si selaku Wakil dekan II dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi, Psikolog selaku Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas semua kebaikan dan ilmu pengetahuan selama ini sehingga memberi ruang kenyamanan dan kesan yang baik bagi penulis.
3. Ibu Sara Palila, MA selaku dosen pembimbing akademik (DPA). Terimakasih atas segala kebaikan yang sudah Ibu berikan selama ini. Membimbing, memberikan nasihat, mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga senantias dibalas oleh kebaikan dan semoga silaturahmi dapat terjalin dengan baik.
4. Bapak Very Julianto, M.psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingannya selama ini dan telah sudi menemani, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Semoga selalu diberi keberkahan dalam setiap langkahnya.
5. Ibu Ismatul Izzah, S.Thi., M.A selaku penguji 1 yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga berawal dari pertemuan membahas skripsi ini selanjutnya akan menghadirkan sebuah momentum yang baik dan membahagiakan.
6. Para Dosen Psikologi UIN tercinta yang telah membimbing, menemani dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan segala kebaikan lainnya: Ibu Erika, Ibu Hasni, Ibu Miftah, Ibu satih, Ibu Sara, Ibu Lisna, Ibu Isma, Ibu Arum, Ibu Maya, Pak Very, Pak Beni, Pak Zidni dan Pak Syuhadda.

7. Para subjek penelitian yang telah banyak meluangkan waktu dan berbagi informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, semoga waktu yang sudah diluangkan untuk penelitian ini dibalas dengan balasan yang terbaik.
8. Kedua orangtua yang saya kasihi dan cintai Bapak Bowo Sutrisno (Almarhum) dan Ibu Supriyantini, serta kakak-kakak saya Nevy Mega Tristian, Meta Tristian, Mas Huda dan Bang Ed dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti. Terimakasih atas untaian doa dan dukungan terbaiknya selama ini. Keluarga yang selalu ada saat senang maupun sedih. Terimakasih banyak atas segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya kasihi, terkhusus sahabat yang selalu menghibur dan telah menemani sejak mahasiswa baru hingga saat ini, terkhusus Lea, Intan, Ela, Tyas, Estri, Ijul, Bela, Seren, Risma, Reva, Finska, Hendra, Andy, dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Teruntuk kakak tingkat Mas Rapiq yang selalu memberikan saran terbaiknya. Terimakasih sahabat-sahabat psikologi UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2016 yang telah mendukung dan menemani dikala susah maupun senang. Semoga kita semua tetap menjadi sahabat selamanya.
10. Para subjek penelitian yang sangat saya hormati dan saya sayangi, yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya tidak akan melupakan kebaikan dari Mbak VT beserta suami, Mbak YD, Mbak DS, Mas RN, Mas IK beserta istri. Saya tidak akan dapat membalas kebaikan kalian semua. Terimakasih untuk rasa hangat kekeluargaan yang kalian berikan kepada saya, semoga amal kebaikan kalian semua dibalas sebaik-baiknya oleh Allah Swt. Aamiin..
11. Komunitas Mumtaza Mualaf Center Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk Mas Fajrul sebagai ketua Mualaf Center Yogyakarta beserta istri yang telah sudi menerima saya bergabung di komunitas tersebut. Terimakasih untuk para pengurus Mualaf Center Yogyakarta Mba Yayi dan Mba Liana dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga kebaikan kalian dapat membawa keberkahan di dunia maupun di akhirat kelak.
12. Rekan-rekan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah memberikan kesan terbaiknya. Terimakasih Risma, Dicki, Rian, Sandy, Tami, Rani, Arimbi dan Khansa telah memberikan perhatian kepada penulis dan

selalu memberikan semangat untuk penulis agar segera menyelesaikan skripsi. Terimakasih untuk rekan-rekan KKN yang selalu menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian selalu diberi kesehatan agar kita semua dapat berkumpul kembali, berecengkrama dan saling menghibur satu sama lain.

13. Penulis mengucapkan *Jazaakumullah Khoiron Katsiiroon* kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah dan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dan sempurna, sehingga penulis mengharpkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2020

Penulis,

Triska Adinda Dewi Sri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENJADI MUALAF**

**Triska Adinda Dewi Sri**

**NIM. 16710020**

### **INTISARI**

Mualaf adalah individu yang melakukan perpindahan agama dari non-Islam ke agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan menjadi mualaf. Penelitian yang berjudul “Pengambilan Keputusan Menjadi Mualaf” menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pada penelitian ini melibatkan subjek penelitian sebanyak 3 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat subjek menjadi mualaf murni keinginan hati para subjek, bukan paksaan atau kehendak dari orang lain. Proses pengambilan keputusan menjadi mualaf melalui lima tahapan yaitu menilai masalah atau informasi, mencari alternatif, mempertimbangkan alternatif yang ada, menyatakan komitmen, dan bertahan dari *feedback* negatif. Setelah memutuskan menjadi mualaf, keempat subjek menyatakan bahwa mereka memaknai kehidupan dengan adanya karunia dan hidayah yang luar biasa dari Allah Swt.

**Kata kunci:** *Pengambilan keputusan, mualaf, perpindahan agama.*

## **ABSTRACT**

### **DECISION MAKING PROCESSES TO CONVERT TO ISLAM**

Triska Adinda Dewi Sri

16710020

Mualaf is someone who converts his religion from non-Islam to Islam. The aim of this research is to know about how does the process of decision making for being a mualaf. The title of this research is The Process of Decision Making For Being A Mualaf by Using Qualitative Method and Phenomenological Approach. The research has three women and one man as the subject. The data collection technique is using interviews and observation. The result of this research shows that all the subjects who are converted to Islam are by heart willing of themselves, not by coercing or willing of another. The process of decision making for being a Mualaf has five steps, there are assessing the problem of finding information, choosing an option, stating a commitment, and defending from the negative feedback. All of the subjects state that they are interpreting the meaning of their life with the greatest blessings and guidance from Allah SWT.

**Keyword:** *decision making, mualaf.*



## DAFTAR ISI

|                                                               |           |
|---------------------------------------------------------------|-----------|
| BAB I.....                                                    | 1         |
| PENDAHULUAN .....                                             | 1         |
| A. Latar Belakang .....                                       | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                      | 7         |
| C. Tujuan Penelitian.....                                     | 8         |
| D. Manfaat Penelitian.....                                    | 8         |
| 1. Manfaat teoritis .....                                     | 8         |
| 2. Manfaat praktis.....                                       | 8         |
| E. Keaslian Penelitian.....                                   | 9         |
| BAB II.....                                                   | 16        |
| LANDASAN TEORI.....                                           | 16        |
| <b>A. Pengambilan Keputusan .....</b>                         | <b>16</b> |
| 1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....                      | 16        |
| 2. Aspek Pengambilan Keputusan.....                           | 18        |
| 3. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan.....        | 19        |
| 4. Tahapan Pengambilan Keputusan .....                        | 21        |
| <b>B. Mualaf .....</b>                                        | <b>25</b> |
| 1. <b>Pengertian Mualaf</b> .....                             | <b>25</b> |
| 2. Ciri-ciri Perpindahan Agama Pada Mualaf .....              | 26        |
| 3. Faktor yang Menyebabkan Terjadinya perpindahan Agama ..... | 27        |
| 4. Proses perpindahan Agama .....                             | 29        |
| <b>C. Pengertian Dewasa Menurut Ahli .....</b>                | <b>30</b> |
| <b>D. Kerangka Berpikir .....</b>                             | <b>31</b> |
| <b>E. Pertanyaan Penelitian.....</b>                          | <b>34</b> |
| BAB III .....                                                 | 36        |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....                      | 36        |
| B. Fokus Penelitian.....                                      | 36        |
| C. Subjek dan Setting Penelitian .....                        | 37        |
| D. Proses Pengumpulan Data.....                               | 38        |
| E. Tahap Penelitian.....                                      | 39        |
| F. Metode Analisis Data.....                                  | 40        |

|                                                           |            |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| G. Keabsahan Data Penelitian.....                         | 42         |
| BAB IV .....                                              | 44         |
| <b>A. Orientasi Kancan Dan Persiapan Penelitian .....</b> | <b>44</b>  |
| <b>B. Pelaksanaan Penelitian .....</b>                    | <b>47</b>  |
| <b>C. Hasil Penelitian.....</b>                           | <b>50</b>  |
| 1. Subjek YD .....                                        | 50         |
| 2. Subjek VT .....                                        | 71         |
| 3. Subjek DS.....                                         | 86         |
| 4. Subjek RN .....                                        | 99         |
| <b>D. PEMBAHASAN .....</b>                                | <b>115</b> |
| BAB V .....                                               | 126        |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>                                | <b>127</b> |
| <b>B. Saran .....</b>                                     | <b>129</b> |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                      | 131        |
| LAMPIRAN.....                                             | 134        |

## DAFTAR BAGAN

|                                                                                         |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Bagan 1. Kerangka Berpikir Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Mualaf ..               | 34  |
| Bagan Subjek YD. Kerangka Berpikir Proses Pengambilan Keputusan<br>Menjadi Mualaf ..... | 70  |
| Bagan Subjek VT. Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Mualaf .....                      | 85  |
| Bagan Subjek DS. Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Mualaf.....                       | 98  |
| Bagan Subjek RN. Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Mualaf .....                      | 116 |
| Bagan Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Mualaf (Subjek YD, VT, DS,<br>RN) .....      | 126 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Keaslian Penelitian.....                                                                  | 10 |
| Tabel 2. Data Diri Informan .....                                                                  | 48 |
| Tabel 3. Rincian Proses Pelaksanaan Pengambilan Data Pada Keempat subjek<br>(YD, VT, DS, RN) ..... | 51 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1. Lampiran Wawancara Subjek 1 (YD) .....      | 178 |
| Tabel 2. Lampiran Wawancara Ke-2 Subjek 1 (YD).....  | 135 |
| Tabel 3. Lampiran Observasi Subjek 1 (YD) .....      | 154 |
| Tabel 4. Lampiran Observasi Ke-2 Subjek 1 (YD) ..... | 155 |
| Tabel 5. Lampiran Observasi Ke-3 Subjek 1 (YD) ..... | 156 |
| Tabel 6. Lampiran wawancara Ke-1 Subjek 2 (VT).....  | 157 |
| Tabel 7. Lampiran Wawancara Ke-2 Subjek-2 (VT).....  | 171 |
| Tabel 8. Lampiran Observasi 1 subjek 2 (VT) .....    | 173 |
| Tabel 9. Lampiran Observasi 2 subjek 2 (VT) .....    | 175 |
| Tabel 10. Lampiran Observasi 3 Subjek 2 (VT).....    | 177 |
| Tabel 11. Lampiran Wawancara Ke-1 Subjek-3 (DS)..... | 178 |
| Tabel 12. Lampiran Wawancara ke-2 subjek 3 (DS)..... | 210 |
| Tabel 13. Lampiran Observasi Ke-1 Subjek 3 (DS)..... | 212 |
| Tabel 14. Lampiran Observasi Ke-2 Subjek 3 (DS)..... | 214 |
| Tabel 15. Lampiran Wawancara Ke-1 Subjek 4 (RN)..... | 215 |
| Tabel 16. Lampiran Observasi Ke-1 Subjek 4 (RN)..... | 228 |
| Tabel 17. Lampiran Observasi Ke-2 Subjek 4 (RN)..... | 229 |
| Tabel 18. Guide Wawancara.....                       | 231 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fitrah manusia tidak bisa terpisah dari keterlibatan tauhid semenjak potensi itu diberikan oleh Allah SWT di awal penciptaan manusia. Seiring perkembangannya, manusia memasuki fenomena keberagaman yang kompleks, beragam dinamika psikologis, termasuk munculnya fenomena berpindahnya manusia dari satu keyakinan ke keyakinan yang lain. Setiap perubahan keyakinan yang terjadi pada diri manusia mempengaruhi arah pandangan hidupnya. Dalam realitas secara hakiki, manusia tidak bisa mengingkari adanya perjanjian dengan Allah SWT dimana hal itu sudah tertanam secara fitri dalam jiwa setiap individu dan menyatu dengan hati yang paling suci (Ashiddiqi, 2007).

Jalaludin (2002) berpendapat agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai sistem yang memuat nilai-nilai tertentu. Secara umum, nilai-nilai atau norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertindak laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Sebagai sistem nilai, agama memiliki arti yang khusus dalam kehidupan individu serta dipertahankan sebagai bentuk yang khas. Agama sering dihubungkan dengan masalah yang menjadi perhatian utama kehidupan, seperti pencarian makna hidup, penderitaan, kematian, dan hal-hal yang

berkaitan dengan ekstensi kehidupan manusia. Karena agama merupakan suatu hal yang sangat pribadi dan personal karena berhubungan dengan kepercayaan dan keyakinan antara manusia dan pencipta-Nya.

Sebagai akhir dari masa remaja disebut dengan masa dewasa, atau yang disebut dengan *adolscence*. Ketika individu menginjak masa dewasa pada umumnya mempunyai sikap yang dapat menemukan jati dirinya, menentukan cita-citanya, menggariskan jalan hidupnya, bertanggung jawab dan dapat menghimpun norma-norma sendiri (Syah, 2013). Sikap keberagaman pada orang dewasa memiliki perspektif yang luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya. Selain itu, sikap keberagaman ini umumnya juga dilandasi oleh pendalaman pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama yang dianutnya. Beragama, bagi orang dewasa sudah merupakan sikap hidup dan bukan sekedar mengikuti orang lain (Mustafa, 2016).

Usia dewasa adalah usia ketenangan jiwa, ketetapan hati dan keimanan yang tegas. Masa dewasa menurut konsep Islam adalah fase dimana seseorang telah memiliki tingkat kesadaran dan kecerdasan emosional, moral, spiritual dan agama secara mendalam, saat telah menginjak masa usia dewasa orang sudah memiliki tanggung jawab serta sudah menyadari makna hidup. Dengan kata lain, individu yang telah memasuki masa dewasa berusaha mencari nilai-nilai yang akan dipilihnya dan berusaha untuk mempertahankan nilai-nilai yang dipilihnya (Jalaludin, 2007).

Saat individu berusia dewasa dan memeluk agama cenderung untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan keputusannya memeluk agama yang dianutnya. Usia dewasa merupakan usia-usia dimana seseorang membangun komitmen dalam segala segi kehidupannya, termasuk komitmen dalam beragama. Menurut Levinson (dalam hakiki, 2015) karakteristik yang begitu nampak pada usia dewasa adalah mereka selalu memiliki komitmen dan motivasi tinggi pada nilai-nilai yang dianutnya. nilai tersebut diwujudkan melalui keyakinannya pada agama tersebut.

Perpindahan agama merupakan peristiwa yang sering kali terjadi dan menjadi sorotan besar di mata publik (Mustafa, 2016). Hal ini dikarenakan perpindahan agama dianggap sebagai peristiwa besar dan sakral dalam sejarah hidup manusia. Peristiwa perpindahan agama yang pertumbuhannya cukup pesat di Indonesia adalah dari agama non-Islam ke agama Islam dimana individu yang melakukan perpindahan agama disebut dengan mualaf.

Sepanjang tahun 2019 hingga 2020 fenomena mualaf di Indonesia terus bertambah dari kalangan masyarakat biasa maupun artis papan atas Indonesia. Dilansir dari situs web liputan6.com terdapat sedikitnya sepuluh artis yang telah menjadi mualaf. Lembaga Mualaf Center Lampung juga terus mengunggah kegiatannya yang membantu mengislamkan para mualaf yang berjumlah puluhan orang setiap bulannya. Hal itu menunjukkan fenomena perpindahan agama menjadi mualaf memiliki perkembangan yang pesat di Indonesia. (<https://instragram.com/p/CHHJ4whgAi7/?igshid=rse5tl1rawnq>)

Menurut penjelasan hasil wawancara dengan ketua Mualaf Center Yogyakarta (MCY) data mualaf yang kini sudah berjumlah lebih dari 500 orang mualaf dan terus bertambah sekitar 4 sampai 5 orang setiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena perpindahan agama sudah sangat lazim dilakukan oleh masyarakat. Berdasarkan data terbaru yang dimiliki Mualaf Center Indonesia (MCI) sepanjang 2017 total mualaf sampai dengan November 2017 terdapat 2,857 orang.

Menjadi mualaf merupakan pilihan bagi seseorang, proses tersebut mengalami berbagai fase menyulitkan dalam pemenuhan keyakinannya. Individu yang melakukan perpindahan agama menjadi mualaf tentu mengalami gejolak batin yang kuat, perubahan pandangan dan pola kehidupan yang sangat nyata dirasakan oleh individu yang mengambil keputusan menjadi mualaf. Fase yang menyulitkan bagi individu yang memiliki keinginan untuk berpindah agama menjadi mualaf tidaklah sebentar, kegundahan hati akan terus dirasakan hingga individu tersebut telah berhasil menghadapi *feedback* negatif. Hidayah merupakan mutlak atas kehendak Allah SWT namun fitrah dan akal manusia juga memiliki peran dalam pengambilan keputusan untuk mengubah keyakinannya tersebut.

Seperti hasil wawancara *pre-eliminatory* dengan subjek IK, ia mengatakan bahwa:

*“tahun 2013, tahun itu saya bergejolak itu” (IK:W1:L:24)*  
*“Lahh laini disitu gejolak saya mbak. disitu saya langsung mundur*

*teratur saya. Lalu ditemukanlah sma temen lama saya dan dia Mualaf mbak” (IK/W1:L:64-67) “iya mbak, sampek statementnya ahh gataulah endi sek bener endi sek ora sek penting aku sholat. Karena kan saking bingungnya to. Yang penting aku sholat aja. Tapi gak tau gimana memperbaiki sholat itu dengan cara yang mana? kan bingung lagi seperti itu. Jadi adanya tuh cuman was-was dan kawatir mbak” (IK/W1:L:69-74) “Itu satu bulan kalok gak salah. Selama itu was-was, kawatir, gak tenang to” (IK/W1:L:89-91).*

Konflik-konflik pada seseorang yang melakukan perpindahan agama juga akan sangat mudah bermunculan. Berbagai kemungkinan konflik inilah yang menjadikan perpindahan agama dilakukan oleh kebanyakan orang berusia dewasa. Individu berusia dewasa yang berpindah agama bukan semata oleh adanya paksaan dan ajakan dari seseorang, tetapi tumbuh keinginan dalam dirinya. Individu diusia dewasa telah memilih kesadaran akan pilihan-pilihan hidupnya, dan sepenuhnya paham akan konsekuensi dari pilihan yang di ambilnya. Salah satu tugas perkembangan pada usia dewasa adalah mengikuti perkembangan spiritual, kode etis, dan filosofi hidup (Aiken, 2002). Salah satu filosofi hidup yang dilakukan individu ditunjukkan dengan konsep kehidupan beragama.

Ketertarikan seseorang akan agama adalah sesuatu yang bersifat sangat pribadi. Namun ada berbagai proses pertimbangan yang mempengaruhi seseorang memutuskan untuk beragama, dan dalam istilah psikologi disebut dengan proses pengambilan keputusan (*decision making*). Proses pengambilan keputusan dilakukan setiap hari oleh semua orang. Pada proses ini individu

menentukan pilihan yang akan dilakukannya untuk mencapai sebuah tujuan, salah satunya dalam hal menentukan keyakinan atau kepercayaan dihidupnya. Keputusan (*decision*) secara harafiah berarti pilihan (*choice*). Pilihan yang dimaksud disini adalah terdapat pilihan dari dua atau lebih kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan, atau dapat dikatakan pula sebagai keputusan dicapai setelah melakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan yang dianggap paling baik. (Anwar, 2014).

Definisi diatas mengandung pengertian, dalam keputusan yaitu: 1) Ada pilihan atas nama logika atau pertimbangan. 2) Ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik. 3) Ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu semakin mendekatkan pada tujuan tersebut. Menurut Amirullah (2004) pengambilan keputusan ini dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan. Proses pemilihan dan penilaian itu biasanya diawali dengan mengidentifikasi masalah utama yang mempengaruhi tujuan, menyusun, menganalisis, dan memilih berbagai alternatif tersebut dan mengambil keputusan yang dianggap baik. Langkah terakhir dari proses itu merupakan sistem evaluasi untuk menentukan efektivitas dari keputusan yang telah diambil

Jannis & Mann 1979 (dalam Tuapattinaya & Hartati, 2014) menambahkan, pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan terhadap alternatif yang dianggap paling baik oleh individu. Proses tersebut melalui tahapan-tahapan yang harus dilalui individu, dimana pada setiap tahapan tersebut individu dihadapkan pada alternatif yang harus dipilihnya dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Proses pemilihan itu tidak selalu mudah untuk dilakukan. Beberapa keputusan besar bisa menyebabkan individu mengalami konflik dalam mengambil keputusan.

Menurut paradigma psikologi, dapat dikatakan perubahan keyakinan agama seperti yang terjadi pada mualaf bukan hal yang terjadi secara kebetulan, dan tidak pula merupakan sesuatu pertumbuhan hal yang wajar, akan tetapi adalah suatu kejadian yang dapat diteliti dan dipelajari (Darajat, 2005). Hal ini mengonfirmasikan bahwasanya keberagaman sangat erat hubungannya dengan keadaan psikologis manusia.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai “Proses Pengambilan Keputusan Pada Mualaf”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengambilan keputusan menjadi mualaf pada usia dewasa?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pengambilan keputusan untuk melakukan perpindahan agama pada muallaf dewasa.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya acuan referensi karya ilmiah dan menjadi masukan bagi pengembangan ilmu di bidang psikologi, khususnya psikologi sosial dan psikologi agama serta bidang ilmu lain yang terkait dengan penyesuaian diri muallaf dewasa.
- b. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai bagaimana proses pengambilan keputusan untuk melakukan perpindahan agama pada muallaf serta informasi bagi para muallaf yang berusia dewasa, khususnya subjek penelitian, mengenai proses pengambilan keputusan.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi partisipan, penelitian ini diharapkan sebagai bahan refleksi diri tentang pencapaian yang telah partisipan raih dan diharapkan dapat menjalankan ajaran agama Islam dengan baik dan benar. Sehingga

mualaf sebagai umat yang mendapatkan hidayah dari Allah benar-benar menjadikan muslim yang sejati dalam bingkai keislamannya.

- b. Bagi masyarakat luas, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para mualaf itu sendiri agar dapat berkomitmen dengan keputusan menjadi mualaf agar kebutuhan rohani dan spiritual mualaf terpenuhi sesuai dengan konteks kehidupan mualaf dan diharapkan mampu memberikan motivasi umat Islam untuk membantu, memotivasi bahkan meluruskan pemahaman saudara seiman.
- c. Bagi Yayasan Pembina Mualaf, diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan terkait pendekatan yang tepat ditujukan pada mualaf yang berusia dewasa awal.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menumbuhkan minat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan perpindahan agama.

#### E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti melakukan telaah pustaka dari berbagai penelitian sebelumnya dengan tema yang serupa yang dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa penelitian tersebut yaitu:

**Tabel 1. Keaslian penelitian**

| No | Nama Penulis/Tahun                                                | Judul Penelitian                                                                        | Jenis Penelitian                                     | Tujuan Penelitian                                                                                                | Hasil penelitian                                                                                                                                                |
|----|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Eka Rizki Meilani, Suwarti dan Dyah Astorini Wulandari tahun 2018 | Studi Kasus Tentang Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Lesbi                          | Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus  | Untuk mengkaji bagaimana proses pengambilan keputusan menjadi lesbi                                              | Hasil penelitian ini menggambarkan adanya faktor biologis, psikososial dan psikologis yang memengaruhi ketiga subjek dalam mengambil keputusan menjadi lesbian. |
| 2. | Nazri Yasin, Jamiah Manap & Arena Che Kassim tahun 2018.          | Pengaruh Penghargaan Kendiri Terhadap Kesejahteraan Psikologi Mualaf                    | Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan eksperimen  | Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap kesejahteraan psikologi mualaf            | kesimpulan penelitian ini menunjukkan, terdapat pengaruh yang signifikan antara harga diri terhadap kesejahteraan psikologi mualaf.                             |
| 3. | Yolanda Imelda, Fransisca Tuapattinaya dan Sri Hartati tahun 2014 | Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis: Studi Fenomenologis Pada Perempuan Jawa | Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengambilan keputusan pada perempuan Jawa yang menikah beda etnis | Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengambilan keputusan untuk menikah dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penilaian informasi, survei alternatif, |

|    |                                            |                                                                      |                                                     |                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                            |                                                                      |                                                     |                                                                                              | menimbang alternatif, dan menyatakan komitmen, serta bertahan dari umpan balik negatif. Cinta dan kebutuhan akan kehangatan merupakan faktor internal yang menjadi pertimbangan subjek dalam pengambilan keputusan.                                                                                              |
| 4. | Raihanal Miski, Marty Mawarpury tahun 2017 | Pengambilan Keputusan Pada Remaja Yang Mengalami Pengasuhan Otoriter | Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus | Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan pada remaja yang mengalami pengasuhan otoriter | Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pengasuhan otoriter terhadap pengambilan keputusan subjek yang ditunjukkan dengan adanya tuntutan dan keterlibatan orangtua dalam proses pengambilan keputusan namun subjek tidak merasa terbebani berusaha memikirkan makna positif dari tuntutan yang diterima. |

|    |                                             |                                                                                                                                   |                                                           |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                            |
|----|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                             |                                                                                                                                   |                                                           |                                                                                                                                                             | Pengambilan keputusannya didasarkan pada proses evaluasi, penilaian dan penyaringan.                                                                                                                       |
| 5. | Zainap Hartati tahun 2019                   | Kesalehan Mualaf Dalam Bingkai Keislaman                                                                                          | Deskriptif kualitatif                                     | Untuk mengetahui bagaimana kesalehan ketika mereka masuk Islam, dengan tujuan menganalisis kesalehan mualaf dalam praktik Islam mereka di Kalimantan Tengah | Hasil yang diperoleh bahwa kesalehan mualaf sebagai seorang Muslim muncul dalam kegiatan rutin seperti sholat dan puasa yang masih belum matang dipahami dan diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 6. | Ari Dyah Sinta, M. Farikul Isbah tahun 2019 | Filantropi dan Strategi Dakwah terhadap Mualaf: Kolaborasi Mualaf Center Yogyakarta, Dompot Dhuafa, dan Rumah Zakat di Yogyakarta | penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus | Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk tindakan baru oleh organisasi filantropi dalam penggunaan dana publik.                          | Penelitian ini telah mengeksplorasi filantropi sebagai praktik pengelolaan dana untuk pemberdayaan ekonomi kaum miskin, atau membangun infrastruktur seperti rumah sakit, sekolah dan pesantren.           |
| 7. | Ikrima Sabrina dan Rina Mariana             | Resiliensi Mualaf Laki-Laki Pasca Kekerasan Dalam                                                                                 | penelitian kualitatif pendekatan                          | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui                                                                                                          | Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa subjek                                                                                                                                                        |

|     |                                                               |                                                                            |                                                      |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | tahun 2019                                                    | Beragama                                                                   | studi kasus                                          | gambaran Resiliensi Pada Mualaf laki-laki pasca kekerasan dalam beragama                                                              | memeiliki resiliensi yang baik                                                                                                                                                                                                                           |
| 8.  | Ida Rahmawati dan Ratih Desiningrum tahun 2018                | Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis | Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi | Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses konversi agama dan bagaimana pengaruh konversi agama bagi seseorang yang melakukannya. | Kesimpulan penelitian ini terdapat beberapa proses tindakan perpindahan agama yaitu kognitif, sosial, dan psikologis.                                                                                                                                    |
| 9.  | Rizqa Ardhini, Zainal Abidin dan Ratri Desiningrum tahun 2012 | Adjustment Of Mualaf Adolescence                                           | Penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi | Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami penyesuaian yang dialami oleh remaja mualaf                                    | Hasil penelitian ini menemukan bahwa remaja yang melakukan konversi agama sebagai kepercayaan yang kuat pada diri mereka sendiri, tidak mengalami kesulitan dalam menyelaraskan kebutuhan individu dengan konflik saat ini terkait dengan pertobatannya. |
| 10. | Khaerul Umam Mohammad PP dan Muhammad                         | Pengalaman Konversi Agama Pada Muallaf Tionghoa                            | Penelitian kualitatif dengan pendekatan              | Bertujuan untuk mengetahui pengalaman konversi agama pada mualaf                                                                      | Hasil penelitian ini menunjukkan ada empat masalah utama                                                                                                                                                                                                 |

|  |                   |  |              |          |                                                                                                                                   |
|--|-------------------|--|--------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Syafiq tahun 2014 |  | fenomenologi | Tionghoa | yang dialami oleh partisipan, yaitu menuju proses konversi agama, saat konversi agama, setelah mejadi mualaf, dan perubahan diri. |
|--|-------------------|--|--------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pada beberapa penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan baik dari segi metode penelitian, subyek dan lokasi yang digunakan. Beberapa pembeda antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Subjek Penelitian

Judul penelitian ini adalah proses pengambilan keputusan menjadi mualaf yang di gali dari subjek yang telah berpindah agama atau menjadi mualaf. Adapun subjek penelitian dalam jurnal yang berjudul “Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis: Studi Fenomenologis Pada Perempuan Jawa” meneliti 3 subjek yang memutuskan menikah beda etnis, dan penelitian yang berjudul “Kesalehan Mualaf Dalam Bingkai Keislaman” menggunakan 3 subjek yang memutuskan menjadi mualaf. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah jumlah subjek yang diteliti.

## 2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif fenomenologi. Ada beberapa penelitian yang sama dengan penelitian ini, seperti penelitian dari Ida Rahmawati dan Ratih Desiningrum tahun 2018 yang berjudul “Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis” dan penelitian yang berjudul “Adjustment Of Mualaf Adolescence” oleh Rizqa Ardhini, Zainal Abidin dan Ratri Desiningrum tahun 2012. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah terletak pada tema dan lokasi penelitian.

## 3. Metode penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Kendiri Terhadap Kesejahteraan Psikologi Mualaf” yang menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan eksperimen. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang berjudul “Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis: Studi Fenomenologis Pada Perempuan Jawa” dan “Adjustment Of Mualaf Adolescence”.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat subjek dalam penelitian mengambil keputusan menjadi mualaf murni keinginan hati para subjek, bukan paksaan atau kehendak dari orang lain. Proses pengambilan keputusan menjadi mualaf melalui lima tahapan yaitu menilai masalah atau informasi, mencari alternatif, mempertimbangkan alternatif yang ada, menyatakan komitmen, dan bertahan dari *feedback* negatif.

Meskipun proses untuk menjadi mualaf terdapat permasalahan yang cukup sulit dan menemukan beberapa pertimbangan alternatif, namun keempat subjek menerima konsekuensi yang akan mereka hadapai, seperti tidak dianggap bagian dari keluarga, kehilangan teman dan saudara serta kehilangan pekerjaan. Hal tersebut tetap dihadapi oleh keempat subjek dikarenakan keinginan dalam hati para subjek untuk meyakini agama Islam sudah mantap.

Setelah proses menjadi mualaf sudah mereka jalani dengan segenap hati, terdapat gejolak hati yang tidak cukup sampai pada proses itu,

keempat mu'alaf masih berjuang untuk beradaptasi dengan keadaan yang baru dengan segala tantangan barunya, namun keempat subjek lebih mudah memahami dan menjalani dengan sabar tantangan tersebut karena ujian atau cobaan tersebut merupakan tantangan yang diberikan Allah Swt. kepada hamba yang diberi kesempatan untuk bertaubat.

Individu yang menjadi mu'alaf tentu membutuhkan bimbingan dari kerabat dekat atau seseorang yang memahami Islam dengan baik. Karena seorang mu'alaf diibaratkan bayi yang baru lahir dan tidak memiliki pengetahuan apapun mengenai agama Islam. Salah satu subjek bahkan ada yang ingin murtad karena kurangnya bimbingan dari seseorang yang memahami agama Islam.

Keempat subjek menyatakan bahwa setelah menjadi mu'alaf, mereka memaknai kehidupan dengan adanya karunia yang luar biasa dari Allah Swt. Keadaan psikologis keempat subjek pasca menjadi mu'alaf ialah lebih merasakan tenang, merasakan kedamaian dan kenyamanan yang tidak pernah mereka rasakan sebelumnya. Walaupun banyaknya cobaan yang menerpa keempat subjek, namun mereka memiliki keyakinan yang kuat sehingga merasa tenang karena Allah akan selalu menyertai disetiap langkah mereka.

## Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena masih terdapat kekurangan di dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi subjek

Bagi keempat subjek diharapkan dapat saling belajar, berbagi pengalaman dan dukungan satu sama lain, mengingat rentang usia mualaf keempat subjek berbeda-beda.

### 2. Bagi Lembaga Mualaf

Bagi lembaga mualaf diharapkan mampu memberikan penanganan yang tepat pada mualaf terutama yang berusia dewasa awal, karena setiap rentang individu dan usia menjadi mualaf akan berbeda pula bimbingannya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya atau peneliti lain diharapkan dapat lebih tertarik untuk meneliti fenomena perpindahan agama karena peneliti merasa masih sedikit referensi mengenai pengambilan keputusan menjadi mualaf.
- b. Bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain diharapkan dapat meneliti tema yang sama dengan metode, variabel, usia sampel yang berbeda.

- c. Bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain diharapkan memfokuskan satu lokasi penelitian agar peneliti dapat mendalami dan mampu mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.



## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q., & Asrul,A. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Maullaf Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI) Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Al-Ghazah*, 2(2), 169-182.
- Aiken, L.R., (2002/2). *Human Development in Adulthood*. United States of America: Kluwer Academic Publisher.
- Anwar, H. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37-56.
- Ardhini, R., Abidin, Z., & Desiningrum, D.R., (2012). Adjustment Of Mualaf Adolescence. *Jurnal Psikologi*. 1(1), 157-167
- Creswell, J. (2008). *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Preasion Prantice Hall.
- Daft,L.R. (2010). *Era Baru Manajemen (New Era of Management)*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Dermawan, R. (2004). Pengambilan Keputusan: Landasan Filosofis, Konsep, dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Derajat, Z. (2005). *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Toko Agung.
- Dharma, G., & Sari, Z. (2019). Carrier Decision Making Self-Efficacy dan Carrier Indecision pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(2), 1-19.
- Dwisaptani, R., & Jenny, L. (2008). Konversi Agama dalam Kehidupan Pernikahan. *Jurnal Humaniora*, 20(3),327-339.
- Engel, Blackwell & Miniard. (1994). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fahmi, I. (2014). *Perilaku Organisasi (Teori Aplikasi dan Kasus)*. Bandung: Alfabeta.
- Hakiki, T., & Rudi, C. (2015). Komitmen Beragama pada Mualaf (Studi Kasus pada Mualaf Usia Dewasa). *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan*, 4(1), 20-28.
- Hanggara, G. (2016). Keefektifan “Proses Guru” Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Koneling*, 1(4), 148-157.
- Heirich, M. (2019). Change of Heart: A Test of Some Widely Held Theories About Religious Conversion. *American Jurnal of Sociology*, 83(3), 653-680.

- Heredia, R., Fransisco, L., & Jose', V. (2004). Decision-making Patterns, Conflicy Styles, and Self-esteem. *Jurnal Psicothema*, 16(1), 110-116.
- Jalaluddin. (2016). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi (Edisi Revisi 2016)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Janis, I., Mann, Leon. (1997). *Decision Making : A Psychological Analysis of Conflict, Choice and Commitment*. New York: The Free Press.
- Kadarsah, S. & M. Ali, R. (1998). *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung: PT Remaja Rakasdarya.
- Lexy, J. Moleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J. Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja: Rosdakarya
- Lexy, J. Moleong . (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Meilani, E., Suwarti, & Dyah, A. (2018). Studi Kasus Tentang Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Lesbi. *Jurnal Psycho Idea*, 16(2), 75-87.
- Miski, R., & Marty, M. (2017). Pengambilan Keputusan Pada Remaja yang Mengalami Pengasuhan Otoriter. *Jurnal Ecopsy* 4(3), 157-162.
- Mudhori, H. Treatmen dan Kondisi Psikologis Muallaf. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 16-39.
- Papalia, Old, & Feldman. (2008). *Human Development*. New York: McGrawhill
- Pontoh, Z., & M.Farid. (2015). Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(1), 100-110.
- PP Mohammad, K., & Muhammad, S. (2014). Pengalaman Konversi Agama pada Muallaf Tinghoa. *Jurnal Character*, 2(3), 1-9.
- Rahmawati, I., & Dinie, R. 92018). Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati*, 7(1), 92-105.
- Ranyard, R., Crozier, W.R., & Svenson, O. ( 1997). *Decision making : Cognitive Models and Explanations*. London : Routhledge.
- Sabrina, I., & Rina, M. (2019). Resiliensi Mualaf Laki-Laki Pasca Kekerasan Dalam Beragama. *Jurnal PSYCHE*, 12(2), 193-201.

- Sinta, A., & Falikul, I. (2019). Filantropi dan Strategi Dakwah terhadap Mualaf : Kolaborasi Mualaf Center Yogyakarta, Dompot Duafa, dan Rumah Zakat di Yogyakarta. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 13(1).
- Sugiarto. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis ( Pendekatann Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Srikandi.
- Sujarwo, T. (2017). Dampak Model Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Muallaf di Pusat Rehabilitasi Akidah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 40-58.
- Syaiful, I., Khairul, R. & Anggit, V. (2017). Proses Pengambilan Keputusan Pembelian di Toko Daring : Peran Faktor Psikologis Persepsi Kualitas Produk dan Tingkat Kepercayaan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 194-208.
- Triono, R.A. (2012). Pengambilan Keputusan Manajerial Teori dan Praktek untuk Manajer dan Akademisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuapattinaya, Y., & Sri, H. (2014). Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis : Studi Fenomenologis pada Perempuan Jawa. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 34-41.
- Utami, R. (2018). Pola Pendidikan Aqidah Anak dalam Keluarga Mualaf (Studi Kasus di Mualaf Center Yogyakarta). *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Yasin, N., Manap, J., & Kassim, A. (2018). Pengaruh Penghargaan Kendiri Terhadap Kesejahteraan Psikologi Muafal. *Jurnal of Social Sciences and Humanities*, 13(3), 173-182.
- <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=newssearch&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjA0IA4YXtAhV3IbcAHeP8BV8QxfQBCDswAQ&url=https%3A%2F%2Fjateng.idntimes.com%2Fhype%2Fentertainment%2Fdanti%2Fnathalie-holscher-dan-7-artis-wanita-yang-mualaf-sebelum-menikah-regional-jateng&usg=AOvVaw3AVkqL5od4n4wr5r6oG0c0>



## LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Triska Adinda Dewi Sri  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Taman Bogo, 24 Mei 1998  
 Alamat Asal : Desa Taman Bogo,  
 Kec. Purbolinggo, Kab. Lampung Timur,  
 Lampung  
 Alamat Tinggal : Jl. Widosari 336 Muja Muju, Umbulharjo,  
 Kota Yogyakarta  
 Email : [adindatristyyy@gmail.com](mailto:adindatristyyy@gmail.com)  
 No.Hp : 0822 2317 7284



### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

| Jenjang | Nama Sekolah                  | Tahun     |
|---------|-------------------------------|-----------|
| TK      | TK Pertiwi                    | 2002-2004 |
| SD/MI   | SDN 2 Taman Bogo              | 2004-2010 |
| SMP     | SMPN 1 Purbolinggo            | 2010-2013 |
| SMA     | SMAN 1 Purbolinggo            | 2013-2016 |
| S1      | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2016-2020 |

### C. Pengalaman Organisasi dan Kerelawanan

| Nama Organisasi                                                                                                                                      | Tahun     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Pengurus Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2017-2019 |
| Relawan Peduli Bencana Banjir di Turi Sleman                                                                                                         | 2020      |

